

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN
KECERDASAN NATURALIS TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA MIN 3 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

AGUS MOULINA

NIM : 1052015028

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Program studi PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

LANGSA 2020/1442 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk
Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Diajukan oleh :

AGUS MOULINA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 1052015028**

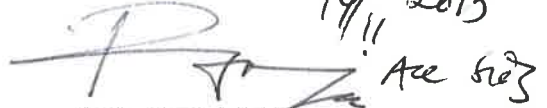
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Muhaini, MA
NIP. 19680616 199905 1 002**

Pembimbing II



**Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN
KECERDASAN NATURALIS TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA MIN 3 LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqsyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studiprogram Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Senin, 02 Desember 2019 M

PANITIA SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Muhaini, MA
NIDN. 2016066801

Sekretaris,



Rita Sari, M.Pd
NIDN.2017108201

Anggota I



Junaidi, M.Pd
NIDN. 2001108303

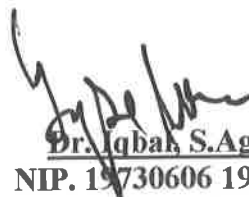
Anggota II



Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**



Dr. Iqbal S.Ag, M.Pd
NIP. 19730606 199905 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : AGUS MOULINA

NIM :1052015028

Program studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Lembaga asal :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan menjiplak dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu terbukti dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya siap menanggung resiko diperkarakan oleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Langsa,

2019

Yang membuat pernyataan



AGUS MOULINA
NIM. 1052015028

Kegagalan ibarat tanda koma, dalam sebuah kalimat.
Dia membuat jeda,tapi tak membuat henti hingga akhir sebuah titik.
Karena hidup berawal dari mimpi,
kalah coba lagi, jatuh bangun lagi, gagal bangkit lagi
hingga kesuksesan mengahampiri dan menjadi tanda akhir sebuah kalimat yaitu
titik.

Hidup berakhir
Saat kamu berhenti bermimpi
Harapan akan hilang
Saat kamu berhenti berusaha
Kegagalan akan datang
Saat kamu berhenti peduli.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita sampaikan kepada Allah SWT, dengan hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa Risalah Allah Swt kepada manusia, menuju kehidupan yang selamat di dunia dan akhirat, serta menjadi rahmat bagi sekalian alam.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang diadakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasa Naturalis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa MIN 3 Langsa”***

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dialami. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan atas pertolongan Allah SWT dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Iqbal, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa .
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

4. Bapak Dr. Muhaini, MA. selaku Pembimbing Utama, dan Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu diberi kesehatan dan hanya Allah SWT yang mampu membalas semua.
5. Ibu Khairul Husna, S.Pd.I M.Pd selaku Kepala Sekolah MIN 3 Kota Langsa, yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian di sekolah tersebut dan Bapak Fakhru, S.Pd. selaku Wali kelas IVA, yang telah memberi pengarahan kepada penulis.
6. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Sofian dan Ibu Nilawati, yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi serta mendoakan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat kepada beliau.
7. Yang Tersayang, Nur Masyitah, Zaina Rianti, Zul Karnein, Desi Anjar Sari dan Irfan Juliansyah selaku saudara kandung yang telah membantu serta memberikan semangat, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh Mahasiswa PGMI Angkatan 2015, yang telah berjuang bersama melewati suka duka perkuliahan. Semoga kita semua sukses. Amin.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ridho-Nya. Amin y Rabbal Alamin.

Langsa, 11 November 2019



AGUS MOLINA
Nim.1052015028

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN
KECERDASAN NATURALIS TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA MIN 3 LANGSA**

ABSTRAK

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat di ukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran IPA siswa di tuntut untuk benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik. Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Naturalis adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektivitas dalam membuat kerangka kerja aktivitas secara konseptual kognitifnya. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa MIN 3 Langsa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Desain Ranomized Control Group Prettes- posttes* dengan menggunakan pembagian dua kelompok penelitian yaitu kelompok penelitian eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Naturalis dan kelompok penelitian kontrol menggunakan pemberlajaran *konvensional*. data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa tes. sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik undian yaitu dengan membuat gulungan kertas yang berisi semua populasi dari semua kelas IV, kemudian diambil dua gulungan kertas, gulungan kertas yang pertama kelas eksperimen yaitu kelas IVA dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol yaitu kelas IVB. Instrumen yang digunakan adalah tes yang berbebtuk uraian dengan jumlah 5 butir soal. Berdasarkan hasil hipotesis Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,752. Dari output tersebut diperoleh koefesien determinasi (R Square) sebesar 0,566, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 56,6%. Dari aput tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 28,686$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima: yaitu terdapat pengaruh Model Kooperatif dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Hasil belajar IPA Siswa MIN 3 Langsa.

Kata Kunci : Kooperatif, Kecerdasan Naturalis dan Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	15
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif.....	16
5. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	17
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	19
B. Kecerdasan Naturalis	20
1. Pengertian Kecerdasan Naturalis.....	20
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Naturalis	22
C. Hasil Belajar.....	23
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
D. Ilmu Pengetahuan Alam.....	26
1. Pengertian IPA	27
2. Tujuan Pendidikan IPA	27
3. Pendidikan IPA di Sekolah Dasar.....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
C. variabel Penelitian.....	31
D. Desain Penelitian	31
E. Tahap-Tahap Penelitian	32
F. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisa Data	42
1. Analisa Penelitian	42
2. Analisa Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Deskriptif Kemampuan Awal Siswa (Prettes).....	45
a. Uji Normalitas Data Prettes.....	48
b. Uji Homogenitas Data Prettes.....	49
2. Analisis Deskriptif Kemampuan Akhir Siswa.....	50
a. Uji Normalitas Data Posttes	50
b. Uji Homogenitas Data Posttes.....	53
c. Uji Hipotesis.....	55
B. Pembahasan	57
BAB VPENUTUP.....	59
1. Kesimpulan	59
2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.....	19
Tabel 3.1 Sampel Yang Di Gunakan Dalam Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Skema <i>Nonrandomized Control- Group Prettest – Posttest</i>	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Prettes Dan Posttes.....	37
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen	38
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	40
Tabel 3.6 Pembeda Tiap Butir Soal	40
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	41
Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran	42
Tabel 4.1 Statistik Dekskriptif Data Kemampuan Awal Siswa (Prettes).....	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Prettes	49
Tabel 4.3 Uji Homogenitas Data Prettes.....	50
Tabel 4.4 uji deskriptif kemampuan akhir siswa (Posttes)	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Posttes.....	54
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data Posttes	55
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Data Posttes	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 2 Validasi dan Reabilitas Instrumen
- Lampiran 3 Perhitungan Validasi Butir Soal Essay
- Lampiran 4 Perhitungan Reabilitas Butir Soal Essay
- Lampiran 5 Perhitungan Indeks Kesukaran Soal
- Lampiran 6 Perhitungan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 7 Daftar Nilai Prettes dan Posttes Kelas Kontrol
- Lampiran 8 Daftar Nilai Prettes dan Posttes Kelas Eksperimen
- Lampiran 9 Hasil Analisis Dekskriptif Data Prettes
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Data Prettes
- Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas Data Prettes
- Lampiran 12 Hasil Analisis Deskriptif Data Posttes
- Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas Data Posttes
- Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas Data Posttes
- Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis Data Posttes
- Lampiran 16 Lembar Observasi
- Lampiran 17 Soal Tes
- Lampiran 18 Jawaban Soal Tes
- Lampiran 19 Materi Pembelajaran
- Lampiran 20 D0kumentasi Kegiatan
- Lampiran 21 Surat Keterangan Skripsi
- Lampiran 22 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian di MIN 3 Langsa
- Lampiran 24 Kartu Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 25 Sertifikat Kelulusan Baca Al-Quran
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk memperoleh pengalaman belajar yang berguna bagi siswa didalam kehidupannya. Pengalaman belajar diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti yang tertuang dalam undang-undang republik indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bagsa dan negara.¹

Menurut Hamalik Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan dasar adalah kurikulum. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran diberbagai mata pelajaran” salah satu mata pelajaran tersebut adalah Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).² Pendidikan dasar adalah pondasi awal bagi siswa dan memiliki pengaruh besar terhadap keberlanjutan proses pendidikan siswa pada jenjang berikutnya. Kenyataanya pada saat ini, justru ditemukan banyak sekali kendala pada pendidikan tingkat dasar untuk dapat melaksanakan pembelajaran

¹ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publishing), hlm.5.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2011), hlm 24.

yang bermakna bagi siswa-siswanya, termaksud dalam proses pembelajaran IPA. Kemampuan, memilih, dan mengelola informasi untuk dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemauan bekerja sama yang efektif.³ Cara seperti ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPA karna proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Kondisi aspek belajar mengajar di sekolah dasar masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan. Masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan siswa dalam proses belajar itu sendiri. Kondisi seperti ini ditemukan pada pembelajaran IPA yaitu pembelajaran hanya menekankan pada aspek kognitif semata, kurang melibatkan siswa sehingga siswa kurang mandiri dalam belajar, bahkan cenderung pasif di dalam kelas, siswa diam, dengar dan mencatat. Bagaimana mungkin siswa aktif dalam belajar sedangkan mereka sendiri terpolakan dengan belajar yang kurang melibatkan siswa secara aktif.

Maka upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam pendidikan pembelajaran IPA merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model Kooperatif dan kecerdasan naturalistik. Model pembelajaran kooperatif ini berawal dari pemikiran “ *getting better together*” yang menekankan pada pemberian

³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.61.

kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan.⁴ kecerdasan naturalis menurut Gardner adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun dilingkungan.⁵ kecerdasan naturalistik ini merupakan yang berhubungan dengan alam semesta, mulai dari pengetahuan lingkungan, fenomena alam yang terjadi serta bagaimana cara menyayangi dan melestarikannya.

Memperhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPA, sebaiknya penyelenggara pembelajaran IPA mampu mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat untuk menunjang tercapainya tujuan hasil belajar pembelajaran IPA. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangatlah dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya.

⁴Etin Solihatin, *Cooprative Learning*,(Jakarta : PT Bumi Aksara,2008,)hlm. 4

⁵ Sri Asih, Ahmad Ausanti, *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Model Pembelajaran Sentra Alam*.(Jakarta:Universitas Juhadiyah jakarta. 2006),hlm.36

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan kegiatan observasi pada saat PPL tahun 2018, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPA di MIN 3, masih sering menjelaskan materi dengan metode ceramah dan memberikan tugas-tugas yang sifatnya individual. Dimana proses pembelajaran yang berlangsung masih berfokus pada guru dan kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengalami dan membangun pengetahuannya sendiri. Kelemahan dari metode ceramah tersebut yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran cenderung merasa bosan dalam belajar, kemudian dalam memberikan tugas secara individual mempunyai kelemahan yaitu siswa yang belum memahami materi terkadang tidak secara menyeluruh dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan baik sehingga mereka merasa malas dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar hanya menyampaikan materi secara teori didalam kelas sehingga siswa tidak mempunyai gairah untuk belajar karna suasana belajar yang sangat membuat siswa bosan, oleh karna itu siswa perlu keluar dari kelas untuk mencari suasana yang membuat mereka senang dan dekat dengan alam dan memberikan pengalaman pembelajaran bagi siswa. Karna sebab itu bnyak sekali faktor yang menjadi hambatan dalam terselenggaranya pembelajaran IPA yang bermakna bagi siswa-siswa disekolah tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran selama ini masih bersifat berpusat kepada guru dalam arti guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, sehingga pembelajaran menjadi hanya satu arah dan membosankan karna siswa tidak di anjurkan untuk memecahkan masalah sendiri,

menyampaikan pendapat atau meenanggapi jawaban dari guru atau teman lainnya. Hal seperti ini membuat siswa cenderung pasif dan memiliki keterbatasan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Kecerdasan Naturalistik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa MIN 3 Langsa.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi untuk meneliti:

1. Penerapan Model Pembelajaran Koopratif dan Kecerdasan Naturalistik Terhadap Hasil Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 3 Langsa Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Pengaruh model kooperatif dan kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar IPA siswa MIN 3 Langsa.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan masalah tersebut maka dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah pengaruh model kooperatif dan kecerdasan naturalistik dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa MIN 3 Langsa?
2. Bagaimana pengaruh model kooperatif dan kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar IPA siswa MIN 3 Langsa?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan sebagai penambah wawasan dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif dan kecerdasan naturalis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa agar termotivasi dalam belajar dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalis.
- b. Bagi Guru Sebagai salah satu referensi bagi guru agar efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta menambah wawasan dan kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa.
- c. Bagi sekolah Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam melakukan evaluasi demi terwujudnya upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa ke arah yang lebih baik serta sebagai bahan masukan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.
- d. Bagi penulis Sebagai bahan masukan agar kedepannya menjadi pendidik yang berkualitas serta menambah wawasan dan pengetahuan.

E. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa kajian terdahulu atau penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari pemaparan kajian terdahulu ini adalah untuk menentukan posisi penelitian serta menjelaskan perbedaannya. Selain itu penelitian terdahulu ini sangat berguna untuk perbandingan. Adapun penelitian terdahulu yang penulis maksud adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yenti Juniarti dengan judul “*Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan Di BPIAUD Binduhan Bengkulu Tahun 2015*”, dengan hasil sebagai berikut : Penelitian ini untuk memperoleh gambaran proses aktivitas kecerdasan naturalis pada anak kelompok B PAUD Terpadu Bintuhan dan mengetahui sejauh mana hasil peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode kunjungan lapangan. Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Dilaksanakan selama 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 7 kali pertemuan, terdiri dari tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B berjumlah 10 orang anak, 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dan siklus kedua. Sedangkan analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan dan wawancara selama penelitian dengan langkah-langkah reduksi data, display data dan

verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kecerdasan naturalis dengan metode kunjungan lapangan, pra-siklus 40.4%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 18.04% menjadi 58.44% dan pada siklus II meningkat sebesar 23.06% menjadi 81.5%.⁶ Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah subyek penelitiannya dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penelitian Kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ainur Riski dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tatanama Senyawa Di SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy,*", dengan hasil sebagai berikut : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas, perbedaan hasil belajar dan respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *learning* tipe *make a match* dengan pembelajaran kooperatif *learning* tipe *NHT* pada materi tatanama senyawa di SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperimental semu*) dengan menggunakan dua kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X ia SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy, sedangkan sampel penelitian adalah kelas X ia1 dan X ia2 yang berjumlah 56 orang. Pengumpulan data menggunakan lembaran observasi aktivitas siswa, tes tertulis yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* serta angket respon siswa.

⁶ Yentin Juniarti, Skirisi *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Metode Kunjungan Lapangan*, (Bengkulu : Universitas Negeri Jakarta.2015).

Aktivitas siswa diperoleh rata-rata dari dua pengamat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah 95% tergolong kedalam kategori sangat baik, sedangkan pada kelas yang menarapkan pembelajaran kooperatif *learning* tipe NHT diperoleh persentase rata-rata dari dua orang pengamat adalah 76% katagori baik. Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $v = 54$ diperoleh thitung = 5.1 dan ttabel = 1.67 sehingga thitung > ttabel atau $5.1 > 1.67$. Oleh sebab itu H_a diterima. Sedangkan rata-rata respon siswa yang diperoleh dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *learning* tipe *make a match* adalah sebesar 3.49 termasuk ke dalam kategori sangat positif sedangkan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* tipe NHT adalah 2.98 positif. Dari hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas, hasil belajar serta respon siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *learning* tipe *make a match* lebih tinggi dari pada kelas yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT.⁷ Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah subyek penelitiannya dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penelitian Kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ainur Riski dengan judul
 “*Mengembangkan Kecerdasan Naturlis Anak Melalui Metode Eksperimen*”

⁷ Ainur Riski, Skripsi, ” *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tatanama Senyawa Di SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy,*(Banda Aceh : UIN AR-RANIRY Darusalam.2017)

Di PAUD Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung ,”, dengan hasil sebagai berikut : Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, bintang dan alam semesta. Sedangkan Metode eksperimen adalah suatu cara anak untuk melakukan berbagai percobaan yang dapat dilakukan anak sesuai dengan usianya dan guru sebagai fasilitator dengan alat yang sudah disiapkan oleh gurunya sendiri eksperimen yang dilakukan adalah menanam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode eksperimen untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok B di PAUD Sakura Way Halim Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan 2 orang guru di kelas B, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis, data di analisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menggunakan metode eksperimen untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak kelompok B sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kegiatan eksperimen sesuai dengan tema dan tujuan,
- 2) Guru menyediakan media atau bahan yang menarik perhatian anak,
- 3) Guru memberikan arahan dan contoh sebelum anak melakukan eksperimen,
- 4) Guru mengadakan pelaksanaan proses kegiatan

eksperimen, 5)melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan bereksperimen. Kelima langkah kegiatan eksperimen ini telah diterapkan oleh guru di PAUD Sakura Way Halim Bandar Lampung dan dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Pendidik tidak harus menekankan tingkat keberhasilan yang dilakukan anak, melainkan harus melihat setiap kemampuan yang dimiliki anak, karena kemampuan anak berbeda-beda.⁸Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah subyek penelitiannya dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penelitian Kuantitatif.

F. Sistematika Penelitian

Di dalam setiap penulisan skripsi tentunya disajikan sistematika pembahasannya guna memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, demikian halnya dengan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Hasil Belajar IPA di MIN 3 Langsa. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian. Dalam pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang,

⁸ Setiya Ningrum, *Skripsi, Mengembangkan Kecerdasan Naturlis Anak Melalui Metode Eksperimen Di PAUD Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung,*(Bandar Lampung : UIN Raden Intan.2017).

identifikasi masalah, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB II, Bagian ini berisi tentang landasan teoritis, dikemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian seperti menguraikan pengertian pembelajaran, pengertian model pembelajaran kooperatif, pengertian pembelajaran kecerdasan naturalis, pengertian hasil belajar, pengertian hakikat pembelajaran IPA.

BAB III, Bagian ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang kajian empiris yang menyajikan hasil penelitian lapangan, antara lain berisi tentang: latar belakang obyek yang meliputi letak geografis, sejarah, berdirinya struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana prasarana, dan kurikulum serta penyajian dan analisis data.

BAB V, adalah bab penutup yang mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realita hasil penelitian, demi pencapaian keberhasilan tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Pembelajaran

Salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran, oleh sebab itu seorang guru hendaknya dapat memahami kedudukan model pembelajaran dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁹ Proses pembelajaran akan menghasilkan interaksi yakni sebagai proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru seringkali menghadapi beragam masalah di kelas, namun seorang guru akan selalu berusaha mengatur lingkungan belajar sebaik mungkin sehingga dapat membua tsiswa bergairah dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru mempersiapkan program pembelajaran dengan baik dan sistematis dengan tuntunan beberapa teori pengalaman yang sudah dimiliki.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang dijadikan sebuah perencanaan, rancangan

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok :PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 133.

pelaksanaan pembelajaran digunakan oleh guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran terbagi menjadi beberapa model yaitu model pembelajaran langsung, model pembelajaran berbasis masalah, dan model pembelajaran kooperatif.

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemauan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.¹⁰ Etin Solihatin dan Raharjo berpendapat bahwa pada dasarnya kooperatif Learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap dan perilaku bersama dan bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.¹¹

Sedangkan menurut Anita Lie, "Pembelajaran kooperatif merupakan system pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas, struktur pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok, terdapat unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana., 2008), hlm.239.

¹¹ Solihatin, Etin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 4

sekelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan membenarkan memungkinkan guru mengelolak elal lebih efektif.¹² Agus suprijono mejelaskan pengertian pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru.¹³

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok kecil untuk bekerjasama pada suatu tugas dan siswa harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Guru berperan sebagai fasilitator dan pengamat dimana guru yang mengarahkan dan menetapkan tugas, pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang di maksud.

3. Karakteristik Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Karakteristik pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹²Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo,2008), hlm. 12

¹³ Agus Supriono, *Cooprative Learning*,(Yogyakarta:Pustaka Belajar,2009),hlm.54-55

a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Fungsi manajemen sebagai perencana melaksanakan bahwa pembelajaran kooperatif sesuai dengan perencanaan, fungsi sebagai organisasi adalah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan fungsi sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

c. Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karena itu prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif.

d. Keterampilan bekerja sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dengan anggota lain.¹⁴

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan berikut ini :

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta : Kencana,2008), hlm. 244

a. Prinsip ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Untuk terciptanya kelompok kerja yang efektif setiap anggota kelompok membagi tugas masing-masing anggota.

b. Tanggung jawab perseorangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama oleh karena itu keberhasilan kelompok tergantung ;pada setiap anggotanya maka setiap kelompok memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

c. Interaksi tatap muka

Pembelajaran cooperative memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan.

d. Partisipasi dan komunikasi

Pembelajaran cooperative melatih siswa untuk mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi¹⁵

5. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa dalam suatu kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 247.

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu :

a. Penjelasan Materi

Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok. Pada tahap ini guru dapat menggunakan metode ceramah, berpendapat dan tanya jawab bahkan juga boleh menggunakan demonstrasi.

b. Belajar Dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok materi pembelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar dengan masing-masing kelompoknya yang telah dibentuk sebelumnya. Dalam kelompok dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya, baik secara gender, latar belakang, sosial, ekonomi dan akademisnya. Melalui pembelajaran dalam tim siswa dapat saling menukar informasi dan pendapat serta dapat mendiskusikan permasalahan secara bersama.

c. Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan dan kekompakan setiap kelompok.

d. Pengakuan Tim

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pemberian penghargaan tersebut nantinya di harapkan menjadi motivasi tim lainnya untuk lebih meningkatkan prestasi mereka.¹⁶

Berdasarkan penjeasan di atas aspek pelaksanaan pembelajaran dirancang melalui berbagai kegiatan, kegiatan pengalaman nyata dapat dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalis. Melalui model tersebut siswa dapat mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah seperti mengamai, mencoba menyimpulkan dan mengomunikasikan hasil kegiatannya bersama teman kelompoknya masing-masing.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Proses pembelajaran kooperatif memiliki enam langkah tahapan yang pelaksanaanya bervariasi tergantung pada pendekatan atau model yang digunakan. Menurut Rusman adapun langkah-langkah utama metode pembelajaran kooperatif sebagai berikut:¹⁷

Tabel 2.1 langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Fase atau langkah	Kegiatan guru
Fase ke1: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan suatu tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
Fase ke 2: Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan demonstrasi atau lewat

¹⁶*Ibid*,hlm.248.

¹⁷Rusman,Model *Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*,(Jakarta : Raja Wali, 2013),hlm.211.

	bahan bacaan.
Fase ke 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan ransisi secara efisien.
Fase ke 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.
Fase ke 5: Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya.
Fase ke 6: Memberikan Penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya maupun hasil belajar individu kelompok.

Model pembelajaran kooperatif yaitu dimana guru membentuk kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran dan kemudian diselesaikan bersama-sama.

B. Pembelajaran Kecerdasan Naturalistik

1. Pengertian Kecerdasan Naturalistik

Menurut amstrong, kecerdasan naturalistik adalah keahlian dalam mengenali dan mengklasifikasikan berbagai spesies flora dan fauna, kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam.¹⁸

¹⁸ Amstrong, thomas, *kecerdasan multiple didalam kelas*, (Jakarta : Indeks.2013,) hlm.23.

Menurut Gardner Kecerdasan naturalistik kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan. Intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta.¹⁹

Muhammad Yaumi Mengungkapkan bahwa kecerdasan naturalistik sebagai keahlian dalam mengenali dan mengategorikan spesies, baik flora maupun fauna, dilingkungan sekitar dan kemampuan mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikan alam.²⁰

Menurut Jarot Winarko, kecerdasan naturalistik adalah kemampuan seseorang untuk berhubungan dan menyesuaikan dengan alam. Orang-orang pandai tanpa kecerdasan naturalis membuat alam, hutan, sungai, laut, lingkungan rusak dan tercemar karena hanya berorientasi pada bisnis, uang targe dan keunttungan semata.²¹

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalistik adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan individu mengenali, memahami, dan mengenali tanda-tanda pada lingkungan alam atau perubahan alam dengan melihat tanda-tandanya.

¹⁹ Yuni Sri Wahyuni, *Panduan Pendidikan Multiple Intelligence Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas*, (Jakarta : CV Sahala Adidayatama. 2011,) hlm. 12.

²⁰ Aip Saripudin, *Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3 No 1, (2017).

²¹ Jarot Winarko, *multiple intellegegence Anak Cerdas*, (Banten : PT Happy Holy Kids.2012,)hlm. 22.

2. Ciri-Ciri Kecerdasan Naturalistik

Beberapa hal yang keterkaitan dengan naturalistik yang merupakan ciri-ciri atau tanda anak yang memiliki kecerdasan Naturalistik yaitu :

- a. Anak dapat menganalisis persamaan dan perbedaan.
- b. Anak menyukai tumbuhan dan hewan.
- c. Anak dapat mengklasifikasi flora dan fauna.
- d. Anak dapat mengoleksi flora dan fauna.
- e. Anak dapat menemukan pola dalam alam
- f. Anak dapat mengidentifikasi pola dan alam
- g. Anak dapat melihat meramal cuaca
- h. Anak suka menjaga lingkungan
- i. Anak dapat mengenali beberapa spesies
- j. anak suka memelihara hewan²²

Anak yang cenderung memiliki kecerdasan seperti ini cenderung menyukai hewan dan tumbuh-tumbuhan serta suka menjaga lingkungan disekitarnya. Begitu pula anak-anak yang menyukai alam terbuka seperti bercocok tanam, menyiram bunga, memelihara unggas, mengoleksi benda-benda alam disekitarnya, anak yang seperti ini biasanya lebih menyukai pembelajaran yang diluar kelas agar lebih dekat dengan alam.

²² Yuni Sri Wahyuni, *Panduan Pendidikan Multiple Intelligence Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas*, (Jakarta : CV Sahala Adidayatama. 2011,) hlm.32.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²³

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.²⁴ Selanjutnya Warsito mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain

²³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009),.hlm. 3

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV).(Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22

kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan.

Gagne mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain:²⁵

- a. hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik.
- b. strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- c. sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian.
- d. informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
- e. keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran.

Menurut Hamalik, memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.²⁶

Dari beberapa pendapat teori hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu dan juga suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga

²⁵*Ibid*, hlm. 25

²⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 155

untuk membantukecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam penyampaian materi pelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Munadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek..Sedangkan dari faktor eksternal adalah faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.²⁷

Menurut Sunarto yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:²⁸

- a. Faktor Internal adalah faktor yang ada pada dalam diri seseorang atau individu yaitu:
 - 1) Kecerdasan intellegensi
 - 2) Bakat
 - 3) Minat
 - 4) motivasi
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri seseorang yaitu:
 - 1) Keadaan lingkungan keluarga
 - 2) Keadaan lingkunagan kekolah
 - 3) Keadaan lingkungan masyarakat.

²⁷Rusman, Belajar dan *Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung:Afabeta,2012),hlm.124.

²⁸*Ibid*,12

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa yang diapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi faktor fisik dan psikis. Adapun pengaruh dalam diri siswa merupakan hal yang sangat wajar, sebab hakikat dalam belajar adalah perubahan tingkah laku dan siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi, ia harus mengerahkan daya dan upaya untuk mencapainya.

D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta.²⁹ Menurut Abdullah IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori dan saling kait mengkaitkan antara cara yang satu dengan cara yang lain.³⁰ IPA berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.³¹

²⁹ Iskandar, Sрни M, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Medan: DEPDIKBUD, 2001), hlm. 7.

³⁰ Abdullah, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara Alfabeta, 1998), hlm. 18

³¹ Sri Sulistyorini, *Pelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Semarang : Tiara Wacana, 2007), hlm. 39

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan pengetahuan yang diperoleh oleh kegiatan observasi, eksperimen, menggunakan langkah-langkah ilmiah yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan.

2. Tujuan Pendidikan IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengamatan melalui dari serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.³² Menurut Sulistyorini tujuan pendidikan IPA yaitu mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, dan mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Siswa juga dapat mengembangkan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.³³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa pemberian pendidikan IPA agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembang sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang di temui sehingga lebih menyadari kebesaran penciptanya. disamping itu siswa juga mempunyai kesempatan untuk mengerahkan

³²Suyitno, *Pembelajaran IPA*,(Jakarta: Depdikbud,2002), hlm.7.

³³ Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*,(Yogyakarta: Tiara Wacana,2007),hlm.40.

kemampuannya membuat karya karya baru. Dari pembelajara IPA siswa dapat belajar langsung mengenai alam dan dekat dengan lingkungan agar siswa dapat mencintai dan melestarika lingkungan dengan baik.

3. Pendidikan IPA di Sekolah Dasar

Model pembelajaran IPA yang sesuai untuk anak SD adalah model pembelajaran yang menyesuaikan situasi belajar siswa dengan situasi kehidupan nyata di masyarakat. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan alat dan media belajar yang ada dilingkungannya.³⁴ Menurut Rezba keterampilan dasar proses sains untuk tingkat sekolah dasar meliputi keterampilan mengamati, mengelompokan, mengukur, mengomunikasikan, meramalkan, dan menyimpulkan.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Pelajaran IPA dimulai dengan memperhatikan konsepsi/pengetahuan awal siswa yang relavan dengan apa yang dipelajari. Pembelajaran IPA lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan dilingkungan melalui kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan ilmiah. Keterampilann proses pembelajaran IPA yang diberikan kepada siswa haru dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya.

³⁴ Usman Samatowa, *Pembelajaran ipa disekolah dasar*,(Jakarta: Indeks,2006),hlm.11-12.

³⁵ Patta Bundu, *Penilaian Ketermpilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*,(Jakarta: Depdiknas,2006), hal.12.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Langsa yang terletak di Sungai Paoh tahun ajaran 2019/2020 dan waktu pelaksanaannya dalam bulan November – Desember. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian karena sekolah tersebut terletak sangat strategis dipusat kota dan terbuka untuk melakukan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini membutuhkan populasi dan sampel sebagai subjek yang penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁶Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Langsayang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 24 siswa perkelas. Jumlah keseluruhan siswa adalah 72 siswa.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,(Bandung: Alfabeta, 2013).hlm.11.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili), karena kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.³⁷ Berdasarkan populasi diatas peneliti mengambil sample dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IVA dan yang menjadi kelas control adalah kelas IVB. Maka jumlah populasi penelitian ini sebanyak 48 siswa atau keseluruhan dari jumlah sampel.

Tabel 3.1. sampel yang akan digunakan dalam penelitian

Kelas	Jumlah siswa
Eksperimen (IV A)	24
Kontrol (IV B)	24
Jumlah	48

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut diidentifikasi kedalam penelitian ini sebagai berikut :

³⁷*Ibid*, hlm.120.

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel yang mempengaruhi variabel terikat. variabel bebas³⁸ dalam penelitian ini adalah ” model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalis”

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas³⁹. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ” hasil belajar IPA siswa”.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *nonrandomized control-group pretest-posttest design*, di mana sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan dilakukan *pre test* kemudian dikenai *treatment* secara berturut-turut. Setelah diberikan *treatment*, subjek tersebut diberikan *post test* untuk mengukur hasil belajar pada kelompok tersebut. Evaluasi yang diberikan mengandung bobot yang sama. Perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* tersebut menunjukkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan.⁴⁰

Desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu *nonrandomized control-group pretest-posttest design*, skemanya adalah:

Tabel 3.2. Skema Nonrandomized Control-Group Pretest-Posttest Design

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimental	T ₁	X	T ₂
Control	T ₁	.	T ₂

³⁸*Ibid*, hlm.64.

³⁹*Ibid*, hlm.65.

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 12

Experimental = kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif dan kecerdasan naturalis.

Control = kelompok siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran model kooperatif dan kecerdasan naturalis.

T₁ = Hasil *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

T₂ = Hasil *posttest* kelompok eksperimen sesudah diberikan Perlakuan

T₁ = Hasil *pretest* kelompok kontrol sebelum diberikan Perlakuan

T₂ = Hasil *posttest* kelompok kontrol

X = *treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen
 . = tidak adanya perlakuan pada kelompok kontrol

E. Tahap-Tahap Penelitian

dalam buku Prof. Dr. Lexi J. Maleong, M.A. secara umum dibagi menjadi 5 tahapan, tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap pembelajaran, tahap *posttest*, dan tahap evaluasi.⁴¹

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang peneliti lakukan ditambah dengan satu pertimbangan yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian

⁴¹*Ibid*, hal. 140

- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g) Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Tahap *Pre test*

Pretest yaitu tes awal yang diberikan sebelum pelajaran dimulai. *Pretest* ini diberikan baik kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, sehingga diketahui sejauh mana hasil belajar siswa.

3. Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran adalah tahapan yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Tahapan pembelajaran untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah dibedakan. Kelompok eksperimen dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan treatment berupa penggunaan model kooperatif dan kecerdasan naturalis dalam pembelajaran IPA untuk penyampaian materinya. Sedangkan untuk kelompok kontrol dalam kegiatan belajarnya menggunakan media papan tulis dalam proses penyampaian materinya.

4. Tahap *Post test*

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran ini yaitu pemberian *posttest*. *Posttest* diberikan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan Model kooperatif dan

kecerdasan naturalis dalam pembelajaran IPA dengan kelompok kontrol yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan perlakuan Model.

5. Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan

Tahap evaluasi yaitu tahapan penelitian mengenai pengolahan data terhadap hasil belajar siswa. Dalam tahap evaluasi ini dibandingkan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁴² Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes observasi dan dokumentasi. Berikut ini dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara

⁴² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 83

kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasinya. Mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah. Selalu akan dipersoalkan hingga manakah hasil pengamatan itu valid dan reliable.⁴³

Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Observasi partisipan, merupakan observasi dimana pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.
- 2) Observasi tak partisipan, merupakan observasi dimana pengamat berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

b. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pretest dan post test. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) siswa diberi perlakuan (treatment) menggunakan media tumbuh-tumbuhan secara natural yaitu

⁴³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hml. 106.

⁴⁴*Ibid*, hlm. 107.

menggunakan lingkungan secara langsung di dalam kelas untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa.

Untuk mengetahui penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka instrument yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk essay. Soal terdiri atas pernyataan yang lengkap dan membutuhkan jawaban dengan pengetahuan masing-masing yang dimiliki oleh siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Goetz dan Le Compte dokumentasi adalah dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar, seperti koleksi dan analisis buku teks, kurikulum dan pedoman pelaksanaannya, arsip penerimaan murid baru, catatan rapat, catatan tentang siswa, rencana pelajaran dan catatan guru dan hasil karya siswa.⁴⁵ Uraian di atas dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis arsip-arsip tertulis yang dimiliki MIN 3 Langsa, seperti profil MIN 3 Langsa, visi dan misi serta struktur kepengurusan MIN 3 Langsa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur variabel dan mengambil data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu soal essay apa bila benar semua maka total skor keseluruhan adalah 100, pada materi yang akan di ujikan. Tes dilakukan sebanyak satu kali tes yang diberikan pada akhir pertemuan, yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 136.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ditunjukkan dengan angka atau nilai, hasil belajar meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini dibatasi hanya aspek kognitif sebagai yang diperoleh dari hasil postes yang berupa angka dan nilai. aspek yang di ukur dengan instrumen tes soal sebanyak 5 soal. Nilai postes dikategorikan dalam 2 kelas yaitu tuntas jika nilai sama dengan nilai atau lebih besar dari KKM maksimal 70 dan tidak tuntas jika nilai kurang dari KKM maksimal 70.

Tabel 3.3 kisi kisi soal pretes dan postes

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
3.7. mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dan masyarakat	3.7.1 menjelaskan pemanfaatan salah satu sumber daya alam, yaitu tanaman obat.	1. 2. 3
4.6. menyajikan laoran tentang sumberdaya alam dan pemanfaatan oleh masyarakat	4.6.1 mengumpulkan informasi tentang 4 cara merawat tumbuhan dan hewan	4, 5

a. Validitas

Untuk menghitung validasi tes dalam penelitian ini menggunakan rumus pearson product moment yaitu

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan validasi butir soal diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3.4 hasil perhitungan validasi instrumen

Nomor soal	t_{hitung}	t_{tabel}	keterangan
1	6,72	1,717	valid
2	3,55		valid
3	4,89		valid
4	3,01		valid
5	8,33		valid

Dengan demikian tes secara keseluruhan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai pengumpulan data dalam penelitian.

b. Realibilitas instrumen

Untuk mengetahui realibilitas instrumen peneliti menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas yang di cari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = banyak item

Dengan rumus varian :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Distribusi tabel(r) untum a = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n-1)

Kaidahnya keputusannya :

Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada perhitungan diperoleh nilai $r_{11} = 23,23$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,413$ atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Jadi dapat bahwa tes tersebut dinyatakan realibel, jadi instrumen memenuhi syarat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

c. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menjawab soal dan juga menentukan soal tersebut layak atau tidak untuk diberikan selanjutnya kepada siswa lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menjawab dengan benar.

Rumus yang digunakan⁴⁶ :

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2} n maks}$$

Keterangan :

S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

⁴⁶ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*,(Yogyakarta : Multi ersindo.2008),hlm. 189

n = jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

$maks$ = skor maksimal soal yang bersangkutan

Klasifikasi interpretasi untuk daya pembeda soal yang digunakan menurut Guidford Suherman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal	Interpretasi
$DP \leq 0$	Sangat jelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	jelek
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	cukup
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan pada diperoleh hasil sebagai berikut

Daya 3.6 Pembeda Tiap Butir Soal

Nomor soal	DP	Kriteria
1	0,25	cukup
2	0,20	cukup
3	0,20	cukup
4	0,24	cukup
5	0,25	cukup

Dari tabel 3.5, dapat diketahui bahwa tes yang penulis buat, tidak terdapat soal yang daya pembedanya jelek. Oleh karena itu, penulis menggunakan semua butir soal tersebut sebagai instrument untuk mengukur hasil belajar siswa.

d. Tingkat kesukaran

Taraf kesukaran soal yaitu kemampuan tes dalam menyaring banyaknya subjek peserta tes yang mengerjakan dengan benar. Untuk menghitung taraf kesukaran soal tersebut digunakan rumus ⁴⁷:

$$TK = \frac{S_A - S_B}{n \text{ maks}}$$

Keterangan :

S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir yang diolah

S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

n = Jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

maks = Skor maksimal soal yang bersangkutan

Selanjutnya taraf kesukaran yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria Guilford sesuai tabel berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran (IK)

Koefisien Indeks Kesukaran (IK)	Interpretasi
$IK = 0,00$	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu mudah

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran soal diperoleh hasil :

⁴⁷ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi ersindo.2008), hlm. 182

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran

No	Taraf Kesukaran	Keterangan
1	0,37	Sedang
2	0,48	Sedang
3	0,39	Sedang
4	0,36	Sedang
5	0,62	Sedang

Dari tabel 3.7, dapat diketahui maka semua soal akan digunakan dalam proses pembelajaran.

G. Teknik Analisa Data

Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu kemampuan awal dan akhir yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest. Pemberian skor ditentukan oleh jawaban yang benar sehingga diperoleh skor pretest dan posttes. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar pada aktivitas pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalis pada kelas eksperimen, dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol menggunakan rekapitulasi hasil tes.

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian. Hasil data diperoleh dan di analisis untuk mengamati ada atau tidaknya pengaruh penerapan kooperatif dan kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 3 Langsa. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_a = ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif naturalis terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 3 langsa

H_0 = tidak ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 3 langsa

Pengambilan keputusan dalam uji t dapat mengacu pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- Jika nilai signifikansi lebih < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Uji t adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh satu variabel independen.⁴⁸ Uji t dipakai untuk menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan variabel dependen,

⁴⁸Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Raja Wali Pers.2017), hlm.239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Kemampuan Awal Siswa (Prettes)

Untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperiment dan kontrol, maka pada masing-masing kelas diberikan prettes materi tentang peduli tentang makhluk hidup yang terdiri dari 5 soal dengan skor ideal 100. Dari hasil perhitungan maka selanjutnya data tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 statistik dekskriptif data kemampuan awal siswa(prettes)

Kelas	Cases		
	Missing	Total	
	Percent	N	Percent
hasil belajar hasil pretes kelas kontrol	.0%	24	100.0%
hasil prettes kelas eksperimen	.0%	24	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	
hasil belajar kontrol	hasil pretes kelas	Mean	45.42
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.93
		Upper Bound	47.90
	5% Trimmed Mean	45.46	
	Median	45.00	
	Variance	34.601	
	Std. Deviation	5.882	
	Minimum	35	
	Maximum	55	
	Range	20	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.001	
	Kurtosis	-.763	
	hasil pretes kelas eksperimen	Mean	49.58
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.54	

Upper Bound	52.63
5% Trimmed Mean	50.00
Median	50.00
Variance	51.993
Std. Deviation	7.211
Minimum	30
Maximum	60
Range	30
Interquartile Range	10
Skewness	-.696
Kurtosis	.890

Dari tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai maksimum data minimum serta nilai rata-rata kemampuan awal prettes siswa kelas kontrol pada materi ayo cintai lingkungan adalah 55, 35, dan 45,42. Sedangkan nilai maksimum serta nilai rata-rata kelas eksperimen berturut-turut adalah 60, 30 dan 49,58. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal nilai eksperiment lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas kontrol dan eksperimen yang diperoleh yaitu 5.882 dan 7.211, hal ini menunjukkan bahwa

penyebaran data disekitar rata-rata kelas eksperimen relatif lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Untuk mengetahui apakah data prettes kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dan mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada materi ayo cintai lingkungan sama atau tidak secara signifikan, maka hal tersebut dapat diperiksa secara statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas data prettes

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data prettes berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas *kolemogrove* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji normalitas kolemogrove dapat ditampilkan hasil normalitas data prettes pada kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Prettes

		Unstandardized Residual
	N	24
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.41980970
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.086
	Kolmogorov-Smirnov Z	.954
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.322

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk data prettes kelas kontrol dan eksperimen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,322 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Prettes

Setelah dilakukan uji homogenitas, maka untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas.

Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 dikatakan bahwa varians dari dua kelompok populasi tersebut sama (homogen)
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dikatakan bahwa varians dari dua kelompok dinyatakan tidak sama (tidak homogen)

Berikut ini ditampilkan tabel hasil pengujian homogenitas data prettes :

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Data Prettes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.523	1	46	.473

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada signifikansi data prettes diperoleh 0,473 berarti dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,473 > 0,05$ hal ini menyatakan bahwa varians data prettes kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

2. Analisis deskriptif kemampuan akhir siswa (Posttes)

Untuk melihat adan tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalis dikelas eksperimen dan pembelajaran konvensional dikelas kontrol terhadap kemampuas akhir (hasil belajar) siswa pada materi ayo cintai lingkungan pada pembelajaran ke tiga. Maka dilaksanakan posttes yang juga terdiri dari 5 soal dengan skor ideal 100 dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan maka selanjutnya data tersebut disajikan pada tabel berikut.

Case Processing Summary

Tabel 4.4 uji deskriptif kemampuan akhir siswa (Posttes)

		Cases	
		Total	
		N	Percent
hasil belajar siswa	posttes kelascontrol pembelajaran konvensional	24	100.0%
	postttes kelas eksperimen menggunakan pembelajaran koopratf dan kecerdasan naturalis	24	100.0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
hasil belajar siswa	posttes	Mean		62.29	1.311
	kelascontrol pembelajaran konvensional	95% Confidence	Lower	59.58	
		Interval for Mean	Bound		
			Upper	65.00	
		5% Trimmed Mean		61.99	
		Median		60.00	
		Variance		41.259	
		Std. Deviation		6.423	
	Minimum		55		

	Maximum		75	
	Range		20	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		.906	.472
	Kurtosis		-.121	.918
posttes kelas eksperimen menggunakan pembelajaran koopratf dan kecerdasan naturalis	Mean		86.88	1.923
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.90	
		Upper Bound	90.85	
	5% Trimmed Mean		87.45	
	Median		85.00	
	Variance		88.723	
	Std. Deviation		9.419	
	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.639	.472
	Kurtosis		1.383	.918

Berdasarkan tabel di atas , maka terlihat bahwa nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata kelas kontrol berturut-turut adalah 75, 55 dan 62.29. sedangkan nilai maksimum dan minimum kelas eksperimen adalah 100, 60 dan 86,88. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata kemampuan akhir hasil belajar siswa pada materi tersebut kelas eksperimen relatif lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas eksperimen adalah 9.419 sedangkan simpangan baku kelas kontrol adalah 6.423. hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data disekitar rata-rata kelas eksperimen relatif lebih kecil dibandingkan kelas kontrol.

Namun apakah data posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen atau tidak, dan apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir (hasil belajar) siswa pada materi ayo cintai lingkungan pada pembelajaran tiga yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka hal tersebut akan ditunjukkan dengan analisis statistik untuk melihat rata-rata kemampuan akhir.

a. Uji Normalitas Data Posttes

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data posttes berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas *kolemogrove* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji normalitas *kolemogrove* dapat ditampilkan hasil normalitas data posttes pada kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Posttes

		Unstandardized Residual
	N	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.23183496
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.137
	Positive	.135
	Negative	-.137
	Kolmogorov-Smirnov Z	.671
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.758

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk data posttes kelas kontrol dan eksperimen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,758 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Posttes

Setelah dilakukan uji homogenitas, maka untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas.

Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 dikatakan bahwa varians dari dua kelompok populasi tersebut sama (homogen).
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dikatakan bahwa varians dari dari dua kelompok dinyatakan tidak sama (tidak homogen).

Berikut ini ditampilkan tabel hasil pengujian homogenitas data posttes:

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data Posttes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.873	1	46	.097

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada signifikansi data posttes diperoleh 0,097. berarti dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,097 > 0,05$ hal ini menyatakan bahwa varians data posttes kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel berikut diperoleh data :

Model Summary

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Data Posttes

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.546	4.327

a. Predictors: (Constant), eksperimen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537.065	1	537.065	28.686	.000 ^a
	Residual	411.894	22	18.722		
	Total	948.958	23			

a. Predictors: (Constant), eksperimen

b. Dependent Variable: kontrol

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,752. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,566, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 56,6%. Dari aput tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 28,686$ dengan tingkat signifikansi sebesar

$0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima: yaitu terdapat pengaruh Model Kooperatif dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Hasil belajar IPA Siswa MIN 3 Langsa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa rata-rata pretes kelas kontrol adalah 45,42, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 49,58. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran relatif rendah. Namun setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka terdapat perbedaan dan kemajuan yang signifikan terhadap hasil belajar. Dalam hal ini penulis mengukurnya dengan posttes. Selanjutnya dapat diketahui bahwa rata-rata posttes kelas kontrol adalah 62,29, sedangkan rata-rata kelas posttes eksperimen adalah 86,88. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar IPA MIN 3 Langsa.

Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalistik merupakan sebuah model pembelajaran yang menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok, diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukan, konsep pembelajaran harus bermakna sehingga akan mengubah struktur kognitif siswa. Artinya dengan model pembelajaran baru siswa akan memiliki nilai kognitif yang lebih meningkat. Maka dari itu hal lain yang menentukan adalah siswa harus memiliki kemauan untuk menggabungkan model

pembelajaran baru dengan struktur kognitif yang dimilikinya sendiri secara beraturan. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir untuk memecahkan suatu masalah yang di hadapi dalam pembelajaran. Selain itu model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalistik dapat merangsang kecerdasan alamiah nyata pada siswa sehingga dapat bekerja sama dengan kelompoknya dalam menjelaskan suatu materi sehingga siswa dapat menjawab point-point plus kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalistik dapat membantu siswa untuk lebih memperlihatkan kecerdasan yang dimilikinya dengan mengomunikasikan dan bekerja kelompok dengan siswa lain dalam pembelajaran IPA sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Khususnya bagi kelas yang diterapkannya model pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Naturalistik pada Kelas IVA MIN 3 Langsa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan natiralistik terhadap hasil belajar IPA MIN 3 Langsa.

B. Saran- saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran IPA untuk dapat memperbaharui model pembelajaran pada materi pembelajaran khususnya dalam menggali ilmu pengetahuan yaitu dengan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalistik, karena dari hasil penelitian telah diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar serta lebih giat dan tekun agar memperoleh hasil belajar yang baik
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama dengan lokasi penelitian yang berbeda diharapkan untuk lebih memahami model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan naturalistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa

DAFR PUSTAKA

- Abdullah. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Bumi Aksara Alfabeta : Jakarta.
- Agus Supriono. 2009. *Cooprative Learning*. Pustaka Belajar : Yokyakarta.
- Ainur Riski. 2017. Skripsi, ” *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tatanama Senyawa Di SMAN 2 Unggul Ali Hasjmy*. UIN AR-RANIRY Darusalam : Banda Aceh.
- Aip Saripudin. 2017. *Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3 No 1.
- Amsrong, thomas. 2013. *kecerdasan multiple didalam kelas*. Indeks : Jakarta.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Grasindo : Jakarta.
- Asep Jihad & Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi ersindo : Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, (PT Bumi Aksara : Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia ndonesia : Jakarta.
- Iskandar, Srini M. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. DEPDIKBUD : Medan.
- Jarot Winarko. 2012. *multiple intellegegence Anak Cerdas*. PT Happy Holy Kids : Banten.
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Ramaja Rosdakarya : Bandung.
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Bumi Aksara : Jakarta.

Patta Bundu, 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Depdiknas : Jakarta.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada : Depok.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Afabeta: Bandung.

Rusman. 2013. *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Wali : Jakarta.

Setiya Ningrum. 2017. Skripsi, *Mengembangkan Kecerdasan Naturlis Anak Melalui Metode Eksperimen Di PAUD Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung*. UIN Raden Intan : Bandar Lampung.

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Bumi Aksara : Jakarta.

Solihatin, Etin. 2008. *Cooprative Learning*. PT Bumi Aksara : Jakarta.

Sri Asih, Ahmad Ausanti. 2006. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Model Pembelajaran Sentra Alam*. Universitas Juhamadiyah jakarta : Jakarta.

Sri sulistyorini. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Tiara Wacana : Yokyakarta.

Sri Sulistyorini. 2007. *Pelajaran IPA Sekolah Dasar*. Tiara Wacana : Semarang.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta : Bandung.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Raja Wali Pers : Depok.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Suyitno. 2002. *Pembelajaran IPA*. Depdikbud : Jakarta.

Usman Samatowa. 2006. *Pembelajaran ipa disekolah dasar*. Indeks : Jakarta.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Kencana : Jakarta.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana: Jakarta.

Yentin Juniarti. 2015. *Skirpsi Peningkatan Kecerdasan Naturalis Metode Kunjungan Lapangan*. Universitas Negeri Jakarta : Bengkulu.

Yuni Sri Wahyuni. 2011. *Panduan Pendidikan Multiple Intellegence Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas*. CV Sahala Adidayatama : Jakarta.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 LANGSA
Kelas / Semester	: IVA (Empat) / 1
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 3	: Ayo Cintai Lingkungan
Petemuan	: 2
Alokasi Waktu	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

- Menjelaskan pemanfaatan salah satu sumber daya alam, yaitu tanaman obat dalam bentuk laporan tertulis
- Mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan hewan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan laporan tertulis, siswa mampu menjelaskan pemanfaatan tanaman obat dengan rinci.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan hewan dengan rinci..
- Dengan diskusi, siswa mampu menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam yang menunjukkan sikap cinta lingkungan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal tanaman obat
- Mendiskusikan cara mencintai lingkungan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan.
- Model : Kooperatif dan kecerdasan naturalis

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca informasi tentang pentingnya penghijauan sebagai upaya pelstarian sumber daya alam. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa membaca informasi tentang jenis tanaman obat, yaitu kencur, kunyit, dan jahe, yang berisi tentang manfaat dan caramerawatnya. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa duduk secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 4 - 5 siswa. (<i>mengamati</i>) ▪ Guru membagikan jenis tumbuhan obat-obatan kepada setiap kelompok, masing-masing kelompok mendapat satu jenis obat-obatann tersebut dengan temanya.. ▪ Siswa mendiskusikan manfaat dan cara merawat tumbuhan tersebut. (<i>menginformasikan</i>) ▪ Setiap kelompok membuat sebuah ringkasan tentang manfaat tumbuhan obat-obatn dan cara merawatnya. ▪ Setiap kelompok mengirim salah satu anggota kelompoknya untuk mendemostrasikan hasil ringkasan didepan kelompok lain. ▪ Guru memberikan soal uraian secara individu untuk mengetahui hasil belajar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama / rangkuman hasil belajar selama sehari siswa membuat kesimpulan ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru memberikan salam penutup. 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kunyit, jahe, kencur, lidah buaya dan jeruk nipis.

2. Cara merawat hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar. (IPA)

Kriteria	Keterangan	
	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan sedikitnya 4 cara merawat tumbuhan setelah melakukan diskusi		
Siswa mampu menuliskan sedikitnya 4 pemanfaatan tumbuhan setelah melakukan diskusi		
Siswa mampu mengkomunikasikan hasil diskusi kepada teman satu kelompok menggunakan kalimat yang runtut.		

4. Penilaian sikap (percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Teliti			✓		
2	Bertanggung Jawab		✓			
3	Disiplin					

No	Nama	skor item			Skor item			Skor item			Skor item			Skor item			Skor total		Nilai
		soal no 1 20			soal no 2 20			soal no 3 20			soal no 4 20			soal no 5 20			y	y2	
		X	X2	XY	X	X2	XY	X	X2	XY	X	X2	XY	X	X2	XY			
1	Aira Najwa	15	225	1200	10	100	800	20	400	1600	15	225	1200	20	400	1600	80	6400	266
2	Alfi Kabira	10	100	500	10	100	500	10	100	500	10	100	500	10	100	500	50	2500	104
3	Alifa zakia	15	225	825	10	100	550	0	0	0	10	100	550	20	400	1100	55	3025	126
4	Annisa Nadhia Balqis	5	25	300	10	100	600	15	225	900	10	100	600	20	400	1200	60	3600	150
5	Arafahutama Pranatta	10	100	550	15	225	825	10	100	550	10	100	550	10	100	550	55	3025	126
6	Cut Aura	10	100	800	20	400	1600	15	225	1200	15	225	1200	20	400	1600	80	6400	533
7	Cut Aqsya Cantika	10	100	550	15	225	825	10	100	825	10	100	550	10	100	550	55	3025	126
8	Cut Najla Ramadhani	15	225	825	15	225	825	0	0	0	5	25	275	20	400	1100	55	3025	126
9	Dzihni Qaisya Rani	0	0	0	15	225	675	5	25	225	15	225	675	10	100	450	45	2025	84
10	Farisya Almedina	10	100	450	0	0	0	15	225	675	5	25	225	15	225	675	45	2025	84
11	Fauzan Azima	10	100	550	15	225	825	5	25	275	10	100	550	15	225	825	55	3025	126
12	Habib	10	100	400	5	25	200	15	225	600	0	0	0	10	100	400	40	1600	66

	Maulana																		
13	Haikal Alfarizul	5	25	225	15	225	675	15	225	675	0	0	0	10	100	450	45	2025	84
14	M. Husbal Khairi	5	25	150	0	0	0	5	25	150	10	100	300	10	100	300	30	900	37
15	M. Khalif Zdikirna	15	225	15840	10	100	400	0	0	0	5	25	200	10	100	400	40	1600	66
16	M. Reviansyah	5	25	150	5	25	150	5	25	150	0	0	0	15	225	450	30	900	37
17	Nurul Azma	0	0	0	5	25	125	0	0	0	10	100	250	10	100	250	25	625	26
18	Rafatan Aulia	5	25	200	15	225	600	15	225	600	0	0	0	5	25	200	40	1600	66
19	Rafi Abireza	5	25	100	0	0	0	0	0	0	5	25	100	10	100	200	20	400	16
20	Suraya Qotrunnada	5	25	200	15	225	600	10	100	400	5	25	200	5	25	200	40	1600	66
21	Syifa Azahra	5	25	225	10	100	450	5	25	225	0	0	0	10	100	450	45	2025	84
22	Alhuza Hamayati	5	25	200	5	25	200	5	25	200	10	100	400	15	225	600	40	1600	66
23	Zawil Armani	0	0	0	10	10	300	5	25	150	5	25	150	10	100	150	30	900	37
24	M. Rafki Alfarizi	5	25	150	0	0	0	5	25	150	10	100	300	10	100	300	30	900	37
validitas	jumlah	180	1850	24390	230	2910	11725	190	2350	10050	175	1825	8775	300	4250	14500	1075	54750	2539
	t _{hitung}	6,72			3,55			4,89			3,01			8,33					
	t _{tabel}	1,717			1,717			1,717			1,717			1,717					
	keterangan	valid			valid			valid			valid			valid					

reabilit as	σ_1^2	56,25	92,3	6,16	5,24	20,8
		198,3 4				
	σ^2 total					
	$\sum \sigma_1^2$	180,7 5				
	r_{11}	23,23				
	r_{tabel}	0,413				
	keterangan	realib el				

Lampiran 3

Perhitungan validasi butir soal

Butir soal no 1

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{24(24390) - (180)(1075)}{\sqrt{24 \cdot 1850 - (180)^2} \sqrt{24 \cdot 5379 - (1075)^2}}$$

$$= \frac{585360 - 193500}{(44400 - 32400)(129096 - 1155625)}$$

$$= \frac{391860}{(1200)(13471)}$$

$$= \frac{391860}{11652000}$$

$$= 0,24241$$

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{1-(r_{xy})^2}$$

$$= \frac{0,24241 \sqrt{24-2}}{1-(0,24241)^2}$$

$$= \frac{101002}{60571}$$

$$= 6,72$$

Lampiran 4

Perhitungan reabilitas butir soal

Butir soal no 1

$$\begin{aligned}\sigma_1^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{1850 - \frac{(180)^2}{24}}{24} \\ &= \frac{1850 - 32.400}{24} \\ &= \frac{1.350}{24} = 56,25\end{aligned}$$

Jumlah varians skor tiap- tiap item :

$$\sum \sigma_1^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \sigma_5^2$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma_1^2 &= 56,24 + 92,3 + 6,16 + 5,24 + 20,8 \\ &= 180,75\end{aligned}$$

Varians total :

$$\begin{aligned}\sigma^2 \text{ total} &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{5470 - \frac{(1075)^2}{24}}{24} \\ &= \frac{54750 - 48.151,04}{24} \\ &= 198,34\end{aligned}$$

Menghitung Reabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$= \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{180,75}{198,34} \right)$$

$$= \frac{5}{4} (18,59) = 23,23$$

Berdasarkan uji rumus alpha yang bertujuan menguji reabilitas, ternyata diperoleh nilai t hitung = 23,23, di konsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $dk = N-1 = 24-1 = 23$, signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,413$, sehingga karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. maka semua data yang analisis dengan metode alpha adalah realibel.

NO	Nama Siswa	skor soal No.1 20	Skor Soal No. 2 20	Skor Soal No.3 20	Skor Soal No. 4 20	Skor Soal No. 5 20	Skor Total
1	Aira Najwa	15	10	20	15	20	80
2	Alfi Kabira	10	10	10	10	10	50
3	Alifa zakia	15	10	0	10	20	55
4	Annisa Nadhia Balqis	5	10	15	10	20	60
5	Arafahutama Pranatta	10	15	10	10	10	55
6	Cut Aura	10	20	15	15	20	80
7	Cut Aqsyia Cantika	10	15	10	10	10	55
8	Cut Najla Ramadhani	15	15	0	5	20	55
9	Dzihni Qaisya Rani	0	15	5	15	10	45
10	Farisya Almedina	10	0	15	5	15	45
11	Fauzan Azima	10	15	5	10	15	55

12	Habib Maulana	10	5	15	0	10	40
13	Haikal Alfarizul	5	15	15	0	10	45
14	M. Husbal Khairi	5	0	5	10	10	30
15	M. Khalif Zdikirna	15	10	0	5	10	40
16	M. Reviansyah	5	5	5	0	15	30
17	Nurul Azma	0	5	0	10	10	25
18	Rafatan Aulia	5	15	15	0	5	40
19	Rafi Abireza	5	0	0	5	10	20
20	Suraya Qotrunnada	5	15	10	5	5	40
21	Syifa Azahra	5	10	5	0	10	45
22	Alhuza Hamayati	5	5	5	10	15	40
23	Zawil Armani	0	10	5	5	10	30
24	M. Rafki Alfarizi	5	0	5	10	10	30
	Jumlah	180	230	190	175	300	1075
	rata – rata	7,5	9,583333333	7,916666667	7,2916667	12,5	48,125

Lampiran 5

PEHITUNGAN INDEKS KESUKARAN SOAL (IK)

Soal no 1

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI} = \frac{7,5}{20} = 0,375$$

Jadi indeks kesukaran soal no 1 adalah 0,375 berarti soal **sedang** karena $0,30 < 0,375 \leq 0,70$

Soal no 2

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI} = \frac{9,58}{20} = 0,484$$

Jadi indeks kesukaran soal no 1 adalah 0,484 berarti soal **sedang** karena $0,30 < 0,484 \leq 0,70$

Soal no 3

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI} = \frac{7,91}{20} = 0,395$$

Jadi indeks kesukaran soal no 1 adalah 0,395 berarti soal **sedang** karena $0,30 < 0,395 \leq 0,70$

Soal no 4

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI} = \frac{7,29}{20} = 0,364$$

Jadi indeks kesukaran soal no 1 adalah 0,364 berarti soal **sedang** karena $0,30 < 0,364 \leq 0,70$

Soal no 5

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI} = \frac{12,5}{20} = 0,625$$

Jadi indeks kesukaran soal no 1 adalah 0,625 berarti soal **sedang** karena $0,30 < 0,625 \leq 0,70$

Tabel hasil perhitungan taraf kesukaran

No	Taraf Kesukaran	Keterangan
1	0,37	Sedang
2	0,48	Sedang
3	0,39	Sedang
4	0,36	Sedang
5	0,62	Sedang

Lampiran 6

PERHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL (DP)

Kelas atas

NO	Nama Siswa	skor soal No.1 20	Skor Soal No. 2 20	Skor Soal No.3 20	Skor Soal No. 4 20	Skor Soal No. 5 20	Skor Total
1	Aira Najwa	15	10	20	15	20	80
2	Alfi Kabira	10	10	10	10	10	50
3	Alifa zakia	15	10	0	10	20	55
4	Annisa Nadhia Balqis	5	10	15	10	20	60
5	Arafahutama Pranatta	10	15	10	10	10	55
6	Cut Aura	10	20	15	15	20	80
7	Cut Aqsya Cantika	10	15	10	10	10	55
8	Cut Najla Ramadhani	15	15	0	5	20	55
9	Dzihni Qaisya Rani	0	15	5	15	10	45
10	Farisya Almedina	10	0	15	5	15	45
11	Fauzan Azima	10	15	5	10	15	55
12	Habib Maulana	10	5	15	0	10	40
	jumlah	120	140	120	115	180	675
	X_a	10	11,66667	10	9,68	15	13,91667

Kelas Bawah

NO	Nama Siswa	skor soal No.1 20	Skor Soal No. 2 20	Skor Soal No.3 20	Skor Soal No. 4 20	Skor Soal No. 5 20	Skor Total
13	Haikal Alfarizul	5	15	15	0	10	45
14	M. Husbal Khairi	5	0	5	10	10	30
15	M. Khalif Zdikirna	15	10	0	5	10	40
16	M. Reviansyah	5	5	5	0	15	30
17	Nurul Azma	0	5	0	10	10	25
18	Rafatan Aulia	5	15	15	0	5	40
19	Rafi Abireza	5	0	0	5	10	20
20	Suraya Qotrunnada	5	15	10	5	5	40
21	Syifa Azahra	5	10	5	0	10	45
22	Alhuza Hamayati	5	5	5	10	15	40
23	Zawil Armani	0	10	5	5	10	30
24	M. Rafki Alfarizi	5	0	5	10	10	30
	jumlah	60	90	70	60	120	400
	X_b	5	7,5	5,833333	5	10	33,33333

Soal no 1

$$DP = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{SMI} = \frac{10 - 5}{20} = 0,25$$

Jadi daya pembeda no 1 adalah 0,25 berarti cukup

Soal no 2

$$DP = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{SMI} = \frac{11,66 - 1,5}{20} = 0,208$$

Jadi daya pembeda no 2 adalah 0,208 berarti cukup

Soal no 3

$$DP = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{SMI} = \frac{10 - 5,83}{20} = 0,2058$$

Jadi daya pembeda no 3 adalah 0,2085 berarti cukup

Soal no 4

$$DP = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{SMI} = \frac{9,68 - 5}{20} = 0,243$$

Jadi daya pembeda no 4 adalah 0,243 berarti cukup

Soal no 5

$$DP = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{SMI} = \frac{15 - 10}{20} = 0,25$$

Jadi daya pembeda no 5 adalah 0,25 berarti cukup

Daya Pembeda Tiap Butir Soal

Nomor soal	DP	Kriteria
1	0,25	cukup
2	0,20	cukup
3	0,20	cukup
4	0,24	cukup
5	0,25	cukup

Lampiran 7

Daftar Nilai Prettes dan Posttes Kelas Kontrol**Kelas IVB**

NO	NAMA	Nilai Pretes	Nilai Posttes
1	Afalul Rizki	40	60
2	AL hafidz	40	60
3	Asya Fitri Ramadani	45	70
4	Cut Cahaya Munira	45	70
5	Cut Nazira	50	60
6	Cut Nur Mahrin	50	65
7	Dirajuddin	40	60
8	Fatih Jehan	55	75
9	Fitri Syakila	40	60
10	Haira Maghfira	40	65
11	Haya Turidha	45	60
12	Mursalul Dzikri	35	55
13	M. Ali Syabana	45	55
14	M. Ambrol	40	60
15	Muhammad Al Farid	50	60
16	Risya Tajul Kamila	55	60
17	Syakilatul Najla	55	60
18	Siti Kumaira	45	55
19	Sri Mawaddah	50	60
20	Syahraini Alinarti	50	75
21	Wahiza Silviana	45	75
22	Zhahratul Aini	50	65
23	Budi Ramadhan	45	55
24	Muhamammad Rski	35	55

Lampiran 8

Daftar Nilai Prettes dan Posttes Kelas Eksperimen**Kelas IVA**

NO	NAMA	Nilai Pretes	Nilai Posttes
1	Abd kahar	55	85
2	Al Farisyi Adi	50	80
3	Alfi Nura fitri	55	100
4	Ariani Maulida	55	95
5	Anniza	50	85
6	Farah Nadia	50	90
7	Haikal Azmi	50	90
8	Mawaddatul Humaira	55	100
9	Muhammad Aulia	40	85
10	M Ania AL Thaf	45	85
11	M. Farhan	60	90
12	M. Igbal	30	60
13	M. Raihanul	45	80
14	Muksalmina	40	80
15	Muniratul Nafis	45	80
16	Murniati	50	90
17	Naya Ahzahra	45	80
18	Nurul Hidiani	50	80
19	Raihana Ramadani	45	80
20	Rizka Ananda	60	100
21	Syarla Putri Haqi	60	100
22	Zafira Nurul Dzini	55	95
23	Rizki Rauzannah	55	95
24	Irawati	45	80

Lampiran 9

Hasil analisis deskriptif data prettes

```
EXAMINE VARIABLES=hasil BY kelas /PLOT BOXPLOT STEMLEAF
/COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
```

Explore

Notes		
	Output Created	01-Jan-2001 01:10:53
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	48
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Syntax	EXAMINE VARIABLES=hasil BY kelas /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.280
	Elapsed Time	0:00:00.281

[DataSet

kelas**Case Processing Summary**

kelas		Cases		
		Valid		Missing
		N	Percent	N
hasil belajar	hasil pretes kelas kontrol	24	100.0%	0
	hasil pretes kelas eksperimen	24	100.0%	0

Case Processing Summary

kelas		Cases		
		Missing	Total	
		Percent	N	Percent
hasil belajar	hasil pretes kelas kontrol	.0%	24	100.0%
	hasil pretes kelas eksperimen	.0%	24	100.0%

Descriptives

kelas		Statistic
hasil belajar	hasil pretes kelas kontrol	Mean 45.42
		95% Confidence Interval for Mean
		Lower Bound 42.93
		Upper Bound 47.90
		5% Trimmed Mean 45.46
		Median 45.00
		Variance 34.601
		Std. Deviation 5.882
		Minimum 35
		Maximum 55

		Range	20
		Interquartile Range	10
		Skewness	.001
		Kurtosis	-.763
hasil pretes kelas eksperimen		Mean	49.58
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.54
		Upper Bound	52.63
		5% Trimmed Mean	50.00
		Median	50.00
		Variance	51.993
		Std. Deviation	7.211
		Minimum	30
		Maximum	60
		Range	30
		Interquartile Range	10
		Skewness	-.696
		Kurtosis	.890

Descriptives

kelas			Std. Error
hasil belajar	hasil pretes kelas kontrol	Mean	1.201
		Skewness	.472
		Kurtosis	.918
hasil pretes kelas eksperimen		Mean	1.472
		Skewness	.472
		Kurtosis	.918

hasil belajar

Stem-and-Leaf Plots

hasil belajar Stem-and-Leaf Plot for
 kelas= hasil pretes kelas kontrol

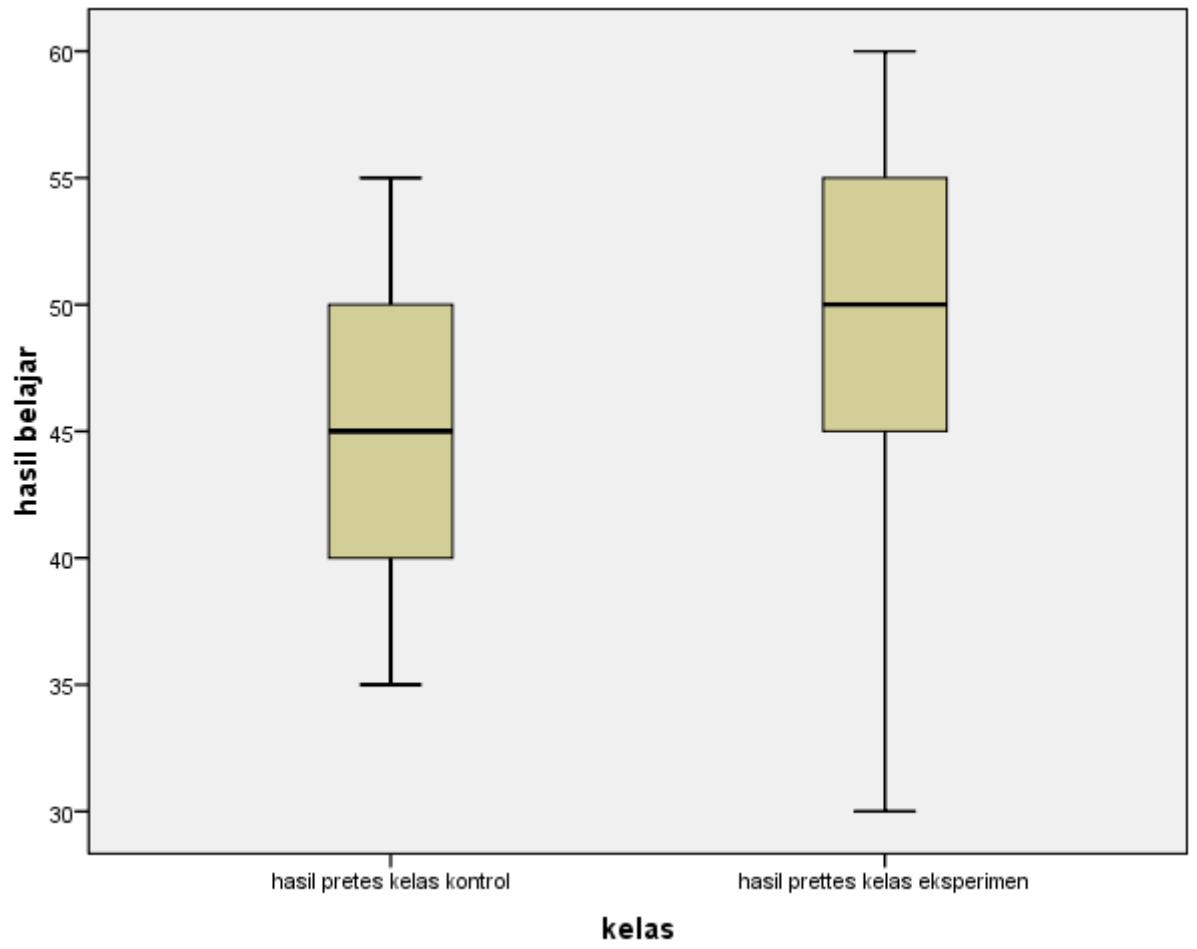
Frequency	Stem & Leaf
,00	3 .
2,00	3 . 55
6,00	4 . 000000
7,00	4 . 5555555
6,00	5 . 000000
3,00	5 . 555

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

hasil belajar Stem-and-Leaf Plot for
 kelas= hasil prettes kelas eksperimen

Frequency	Stem & Leaf
1,00	3 . 0
,00	3 .
2,00	4 . 00
6,00	4 . 555555
6,00	5 . 000000
6,00	5 . 555555
3,00	6 . 000

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)



Lampiran 10

HASIL UJI NORMALITAS DATA PRETTES

GET FILE='C:\Users\Windows 7\Documents\nilai residual.sav'. NPAR TESTS /K-
S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests**Notes**

	Output Created	01-Jan-2001 03:53:54
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Windows 7\Documents ilai residual.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

	Syntax	NPAR TESTS	
		/K-S(NORMAL)=RES_1	
		/MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		0:00:00.000
	Elapsed Time		0:00:00.000
	Number of Cases Allowed ^a		196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] C:\Users\Windows 7\Documents\nilai residual.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.41980970
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.086
	Kolmogorov-Smirnov Z	.954
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.322

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA PRETTES

ONEWAY hasil BY kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes

	Output Created	01-Jan-2001 04:46:19
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	48
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.

	Syntax	ONEWAY hasil BY kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.014

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.523	1	46	.473

ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	208.333	1	208.333	4.812	.033
Within Groups	1991.667	46	43.297		
Total	2200.000	47			

Lampiran 13

HASIL UJI NORMALITAS POSTTE

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.

NPar TestS**Notes**

	Output Created	01-Jan-2001 05:09:44
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.000

Elapsed Time	0:00:00.000
Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.23183496
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.137
	Positive	.135
	Negative	-.137
	Kolmogorov-Smirnov Z	.671
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.758

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 14

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA POSTTES

ONEWAY hasil BY kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.

Oneway**Notes**

	Output Created	01-Jan-2001 04:51:37
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	49
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.

	Syntax	ONEWAY hasil BY kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.000

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.873	1	46	.097

ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7252.083	1	7252.083	111.586	.000
Within Groups	2989.583	46	64.991		
Total	10241.667	47			

Lampiran 15

HASIL UJI HIPOTEIS

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT x /METHOD=ENTER y.

Regression**Notes**

	Output Created	01-Jan-2001 05:20:59
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT x /METHOD=ENTER y.	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.015
	Memory Required		1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ekserimen ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kontrol

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.546	4.327

a. Predictors: (Constant), ekserimen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537.065	1	537.065	28.686	.000 ^a
	Residual	411.894	22	18.722		
	Total	948.958	23			

a. Predictors: (Constant), ekserimen

b. Dependent Variable: kontrol

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.723	8.368		2.118	.046
	ekserimen	.513	.096	.752	5.356	.000

a. Dependent Variable: kontrol

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

KELAS KONTROL

Hari/ Tanggal : Kamis, 31, Oktober 2019

Kelas/ Semester : IVB/ 1

Tema/ Subtema/ PB : 3 / 3 / 3

Mata pelajaran : IPA

Nama Observer : Dwi Mauliza

Petunjuk Pengisian :

A. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Pedoman penskoran setiap komponen yang di amati:

Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

B. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati.

Keterangan :

BS : Baik sesuai

KS : Kurang sesuai

TM : Tidak sesuai

No	Tahap kegiatan	Aspek yang di amati	Skor	Keterangan
1	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam b. Siswa mendengarkan absensi yang dilakukan guru c. Siswa mendengarkan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang peduli terhadap makhluk hidup		
2	Inti	Siswa mendengarkan suatu tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. a. Siswa mendengarkan informasi kepada siswa		

		<p>b. Siswa menjelaskan materi tentang hewan dan tumbuhan</p> <p>c. Siswa mengerjakan tugas untuk membuat poster tentang peduli lingkungan .</p>		
3	Kegiatan akhir/ penutup	<p>a. Bersama sama membuat kesimpulan.</p> <p>b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>d. Guru memberikan salam penutup</p>		
4	jumlah			
5	Nilai presentase			
6	Keterangan			

Langsa ,

Observer

Dwi Mauliza

Rumus Presentase :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan

90% - 100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : kurang sekali

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

KELAS EKSPERIMEN Pertemuan 1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 26, Oktober 2019

Kelas/ Semester : IVA / 1

Tema/ Subtema/ PB : 3 / 3 / 2

Mata pelajaran : IPA

Pertemuan : 1

Nama Observer : Dwi mauliza

Petunjuk Pengisian :

C. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Pedoman penskoran setiap komponen yang di amati:

Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Guru melakanakan kegiatan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar obsevasi

D. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati.

Keterangan :

BS : Baik sesuai

KS : Kurang sesuai

TM : Tidak sesuai

No	Tahap kegiatan	Aspek yang di amati	Skor	Keterangan
1	Pendahuluan	<p>d. Guru memberikan salam</p> <p>e. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>f. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang peduli terhadap makhluk hidup</p>		
2	Inti	<p>d. Guru menyampaikan suatu tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.</p> <p>e. Guru menyajikan informasi kepada siswa</p> <p>f. Guru menjelaskan materi tentang hewan dan tumbuhan</p> <p>g. guru memberi tugas untuk membuat poster tentang peduli lingkungan .</p>		

		h. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa		
3	Kegiatan akhir/ penutup	e. Bersama sama membuat kesimpulan. f. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. g. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya h. Guru memberikan salam penutup		
4	jumlah			
5	Nilai presentase			
6	Keterangan			

Catatan:

.....

Langsa ,

Observer

\

Dwi Mauliza

Rumus Presentase :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan

90% - 100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

70% - 90% : Cukup

60% -70% : Kurang

0% - 60% : kurang sekali

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

KELAS EKSPERIMEN

Hari/ Tanggal : Senin, 4 November 2019

Kelas/ Semester : IVA/ 1

Tema/ Subtema/ PB : 3 /3 /3

Mata pelajaran : IPA

Nama Observer : Dwi Mauliza

Petunjuk Pengisian :

E. Isilah kolom skor yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Pedoman penskoran setiap komponen yang di amati:

Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kegiatan kurang sesuai dengan rincian dengan lembar observasi

Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan lembar observasi

F. Isilah kolom keterangan setiap aspek komponen yang muncul setiap yang diamati.

Keterangan :

BS : Baik sesuai

KS : Kurang sesuai

TM : Tidak sesuai

No	Tahap kegiatan	Aspek yang di amati	Skor	Keterangan
1	Pendahuluan	<p>g. Siswa menjawab salam</p> <p>h. Siswa mendengarkan absensi yang dilakukan guru</p> <p>i. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang peduli terhadap makhluk hidup</p>		
2	Inti	<p>i. Siswa mendengarkan suatu tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pembelajaran</p>		

		<p>tersebut.</p> <p>j. Siswa Mendengarkan informasi yang disampaikan dengan demontsrasi.</p> <p>k. Siswa membentuk kelompok. Dan duduk sesuai kelompok masing- masing</p> <p>l. Belajar sesuai dengan kelompok masing-masing dan mendengarkian intruksi guru.</p> <p>m. Mengerjakan tugas berkelompok dan masing-masing kelompok diminta untuk memprentasikan hasil tugasnya.</p> <p>n. memberikan apresiasi kepada setiap kelompok.</p> <p>o. Mengerjakan tugas -tugas secara individu untuk</p>		
--	--	---	--	--

		mengetahui hasil belajar siswa		
3	Kegiatan akhir/ penutup	<p>i. Bersama sama membuat kesimpulan.</p> <p>j. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>l. Guru memberikan salam penutup</p>		
4	jumlah			
5	Nilai presentase			
6	Keterangan			

Langsa ,

Observer

Dwi Mauliza

Rumus Presentase :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan

90% - 100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

70% - 80% : Cukup

60% - 70% : Kurang

0% - 60% : kurang sekali

Lembar Soal Posttes

1. Sebutkan jenis-jenis tumbuhan yang dapat di manfaatkan untuk obat-obatan ?
2. Jelaskan ciri ciri tumbuhan yang terawat dan tumbuhan yang tidak terawat ?
3. Tuliskan contoh-contoh kegiatan yang menunjukkan kewajiban untuk menjaga dan merawat lingkungan ?
4. Jelaskan dampak dari penebangan hutan liar ?
5. Jelaskan manfaat dari tanaman dibawah ini ?
 - a. Jeruk nipis
 - b. Daun sirih
 - c. kunyit

Jawaban Soal Posttes

No	Jawaban	Skor
1	<p>Jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk obat-obatan yaitu seperti daun sirih, kunyit, lidah buaya, jahe, kencur, temu lawak. Daun seledri dan jeruk nipis.</p>	20
2	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri tumbuhan terawat yaitu : tumbuhan tersebut nampak segar, warna daunnya hijau dan tidak layu. • Ciri-ciri tumbuhan yang tidak terawat yaitu : nampak kering, warnanya hijau pucat, layu dan tidak indah di pandang. 	20
3	<p>Contoh-contoh yang menunjukkan kewajiban menjaga kebersihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuang sampah pada tempatnya • Tidak merusak tanaman • Tidak melakukan penebangan liar • Melakukan penghijauan 	20
4	<p>Dampak dari penebangan liar yaitu akan terjadinya banjir karna tidak ada lgi pemnyerapan air, udara pun jadi tercemar dan akan terjadi longsor.</p>	20
5	<p>a. Jeruk nipis manfaatnya yaitu untuk mengatasi suara serak, batuk, bau badan, menambah nafsu makan, mencegah rambut rontok, ketombe, flu dan demam.</p> <p>b. Daun sirih maanfaatnya yaitu untuk mengobati batuk, antiseptik (membunuh kuman), mimisan, dan obat kumur.</p> <p>c. Kunyit manfaatnya yaitu sebagai ramuan jamu, menghilangkan gatal, pencegah kanker, dan menurunkan kadar lemak darah atau kolestrol</p>	20

Nama tanaman:

Gambar:

Cara menanam:

Cara merawat:

Penilaian Keterampilan Portofolio

No.	Keterampilan	Skor
1	Kelengkapan informasi jenis tanaman obat keluarga	
2	Ketepatan informasi yang disajikan	

Observasi Sikap *(diisi oleh guru)*

Sikap yang dapat dikembangkan adalah peduli.

Pendamping Pembelajaran 4

Pendalaman Materi

o Muatan PPKn KD 3.2 dan 4.2

Dampak Tidak Menjaga Lingkungan

Kita harus selalu melaksanakan kewajiban untuk menjaga lingkungan. Jika kita tidak melaksanakannya, akan muncul dampak yang dapat merugikan diri sendiri dan masyarakat. Dampak tersebut, antara lain banjir atau lingkungan menjadi gersang.

Pendalaman Materi

Muatan IPA KD 3.8 dan 4.8

Pentingnya Penghijauan sebagai Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Pelestarian sumber daya alam dapat dilakukan dengan melakukan penghijauan di sekitar kita. Penghijauan bertujuan untuk menjaga lingkungan dari kerusakan. Misalnya, membenahi tanah bekas galian pertambangan atau memupuk tanah untuk mengembalikan kesuburan tanah. Penghijauan dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong di sekitar kita. Misalnya, lahan tersebut ditanami dengan tanaman obat keluarga.

Tanaman obat keluarga adalah tanaman hasil budidaya rumah yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat keluarga biasanya ditanam di halaman rumah, kebun, atau ladang yang tidak terlalu luas. Manfaat tanaman obat keluarga adalah untuk memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan sederhana dengan mudah dan praktis.

Contoh tanaman obat keluarga antara lain jahe, kunyit, kencur, lidah buaya, sirih, dan kumis kucing. Kamu dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumahmu, misalnya dengan menanam tanaman obat tersebut.

Contoh manfaat tanaman obat adalah sebagai berikut.

No.	Tanaman	Manfaat
1	Temu lawak	Meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati sakit kuning, diare, mag, perut kembung, pegal-pegal, menurunkan kadar lemak darah, dan mencegah penggumpalan darah.
2	Daun sirih	Mengobati batuk, antiseptik (membunuh kuman), mimisan, dan obat kumur.
3	Daun seledri	Menurunkan tekanan darah.
4	Jeruk nipis	Mengatasi suara serak, batuk, bau badan, menambah nafsu makan, mencegah rambut rontok, ketombe, flu, dan demam.
5	Kunyit	Sebagai ramuan jamu, menghilangkan gatal, pencegah kanker, dan menurunkan kadar lemak darah atau kolesterol.

Keterampilan Portofolio

Muatan IPA KD 4.8

Mencari Informasi tentang Tanaman Obat Keluarga

Carilah keterangan dan gambar mengenai tanaman obat keluarga. Tempelkan gambar tanaman tersebut. Tuliskan manfaat, cara menanam, dan cara merawat tanaman obat tersebut.

No.	Ciri-Ciri Hewan yang Terawat	Ciri-Ciri Hewan yang Tidak Terawat
1	Tubuh yang tegak dan bergerak lincah	Tubuh cenderung lemas, lunglai, dan tidak bertenaga
2	Bulu atau rambut terlihat bersih dan mengilat, jika dipegang atau diusap tidak mudah rontok	Bulu atau rambut terlihat kotor, kusam, dan rontok
3	Kulit bersih dan tidak ada luka	Kulit terdapat luka
4	Mata terlihat jernih, terang, dan tidak keruh	Mata berair atau bernanah sehingga terlihat keruh, bahkan tidak bisa melihat

Ayo Berlatih

Manfaat melestarikan sumber daya alam dan lingkungan

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: www.flickr.com

- Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut?
- Apakah kegiatan tersebut termasuk merawat tanaman? Jelaskan!
- Apa yang terjadi jika tanaman tidak dirawat?

2. Perhatikan kedua gambar berikut!



Sumber: www.pixabay.com

(A)



Sumber: www.pixabay.com

(B)

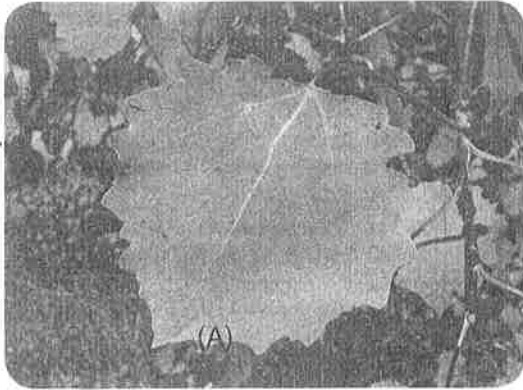
- Gambar manakah yang menunjukkan hewan tidak terawat?
- Tuliskan ciri-ciri hewan tidak terawat pada gambar tersebut!
- Menurutmu, bagaimana cara merawat hewan tersebut?

Ayo Berlatih

- Sumber daya alam hayati

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apa kegiatan yang dapat kamu lakukan sebagai bentuk mencintai lingkungan di sekitarmu?
2. Apa manfaat yang kamu peroleh dengan mencintai lingkungan sekitarmu?
3. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini!



Sumber: www.pixabay.com



Sumber: www.pixabay.com

Tumbuhan manakah yang tidak terawat? Menurutmu, bagaimana cara merawat tumbuhan dengan benar? Jelaskan!

Pendalaman Materi

Muatan IPA KD 3.8 dan 4.8

Peduli terhadap Kelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Kita harus peduli terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan yang ada di sekitar kita. Misalnya, peduli terhadap hewan dan tumbuhan. Hewan dan tumbuhan memberikan banyak manfaat kepada manusia. Sudah seharusnya kita menjaga dan merawatnya.

Tumbuhan yang tidak terawat mudah terserang hama dan penyakit. Misalnya, tanaman tomat yang tidak terawat akan terlihat layu dan tidak segar. Hal itu dikarenakan tanaman tersebut kekurangan air dan nutrisi. Jika keadaan tersebut berlangsung terus-menerus, tanaman tersebut akan mati.

Hewan yang tidak terawat mudah terserang penyakit. Misalnya, burung merpati yang sakit karena tidak terawat dengan baik. Burung merpati yang sakit dapat menularkan penyakit kepada makhluk hidup lain. Selain itu, kandang yang jarang dibersihkan akan menimbulkan bau tidak sedap. Sama halnya dengan tanaman tomat, jika burung merpati tetap dibiarkan tanpa adanya perawatan, maka burung tersebut akan mati.

No.	
1	Tu
2	Bu me m
3	Ku
4	M

Ayo B**Kerjaka**

1. Perh

2. Per

- a.
- b.
- c.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN









**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

Nomor Tahun 2019

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA


DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 149 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/01150.1, tanggal 11 Februari /2015 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif masa bakti 2015-2019;
6. DIPA Nomor : 025.04.2.888040.2/2018, tanggal 05 Desember 2017;
7. SK Rektor IAIN Langsa No. 2 Tahun 2015 tanggal 16 Maret 2015, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
8. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 14 Februari 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa:

1. Dr. Muhaini, MA
(Membimbing Isi)
2. Rita Sari, M.Pd *)
(Membimbing Metodologi)

21 Oktober 2015
Agus Maulina


Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : **Agus Maulina**
Tempat / Tgl.Lahir : **Snb. Antara, 17 Agustus 1996**
NIM : **1052015028**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul Skripsi :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Naturalistik Terhadap Hasil Belajar IPA di MIN 3 Kota Langsa *)

- Kedua : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 22 Februari 2019
17 Jumadil Akhir 1440 H

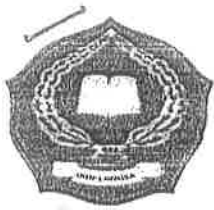
*) Direvisi pada tanggal 04 Juli 2019
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dekan,

d.t.o

IQBAL


ZAINAL ABIDIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln.Meurandeh – Kota Langsa – Provinsi Aceh – Telp. 0641-22619/23129

Fax. 0641-425139 E-Mail : Info@iainlangsa.ac.id

Nomor : 1788 /In.24/FTIK/TL.00/10/2019
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah

Langsa, 22 Oktober 2019

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 3 Kota Langsa
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Agus Maulina**
N I M : 1052015028
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
A l a m a t : Desa Snb. Antara Kec. Langsa Timur
Kab/Kota Langsa

bermaksud mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Naturalistik Terhadap Hasil Belajar IPA di MIN 3 Kota Langsa

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak /Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



ODIYAH AL, S.Ag, M.Pd

Tembusan :
- Ketua Prodi PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LANGSA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 LANGSA**

*Jln. H. Agussalim No. 2 Kec. Langsa Barat
Telp. (0641) 20556 Email: min589149@gmail.com*

SURAT PERNYATAAN

Nonor : B- 570 /Mi.01.21/3/PP.00.4/ 11 /2019

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Perguruan

IAIN Langsa

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 22 Oktober 2019 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Agus Maulina dengan judul, ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Kecerdasan Naturalistik Terhadap Hasil Belajar IPA di MIN 3 Kota Langsa”***.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

Kota Langsa, 6 November 2019

Kepala MIN 3 Kota Langsa

Khairul Husna, S.Pd.I M.Pd

Nip.19730614 190903 2 001

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : AGUS MAULINA
 NIM : 1052015028
 JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PGMI
 TAHUN AKADEMIK : 2018
 NAMA PEMBIMBING II : RITA SARI, M.Pd
 ALAMAT MAHASISWA : SNB ANTARA
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN KECERDASAN NATURALIS TERHADAP HASIL BELAJAR (PA MIN 3 LANGSA

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1	Rabu / 09 oktober 2019	Bimbingan BAB 1-II		A
2	Kamis / 17 oktober 2019	Bimbingan 1-III		A
3	Jamali / 18 / oktober 2019	Revisi		A
4	Senin / 21 oktober	Revisi dan Acc. Penelitian		A
5	Rabu - 14 November	Bimbingan BAB. 4-5		A
6	Selasa 12 November	Revisi BAB. -4-5		A
7	Kamis 14 November	Bimbingan 4-5		A

Langsa,.....
 Pembimbing II



Nlp.

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : AGUS MOULINA
 NIM : 1052015028
 JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PGM1
 TAHUN AKADEMIK : 2015
 NAMA PEMBIMBING I : DR. MUHAINI, MA
 ALAMAT MAHASISWA : INB - ANTARA
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN KECERDASAN NATURALU TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA MIN 3 LANGSA

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1	19/11 2019	cover - Lembar Pembatas - Keperluan Metode -	→ rubah → pendalaman & hasil skripsi	A
2	21/11 2019	Revisi	Selesai	A
				A

Catatan :


1. Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
2. Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
3. Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
4. Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi



Nip:

Langsa,.....
Pembimbing I


Muhaini

Nip.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Agus Moulina
2. NIM : 1052015028
3. Tempat/Tanggal/Lahir : SNB. Antara, 17 Agustus 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Alamat :
Desa SNB. Antara, Dusun Upaya. Kec.
Langsa Timur. Kab. Kota Langsa

9. Data Orang Tua

- Nama Ayah : Sofian
- Nama Ibu : Nilawati
- Pekerjaan Ibu : Petani/IRT

10. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN Alur Pinang Tahun Lulus : 2008

SLTP/MTSN : MTsN Langsa Tahun Luus : 2011

SMA/MAN : MAN 1 Langsa Tahun Lulus : 2014

Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN
Langsa